

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PERSUASIF KELAS IX B SMP NEGERI 2 CIAMIS TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Sonia Nurul Fadilah<sup>1</sup>, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

Prodi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Galuh

Email : [ppg.soniafadilah96130@program.belajar.id](mailto:ppg.soniafadilah96130@program.belajar.id),  
[ppg.atiksrihartatik92530@program.belajar.id](mailto:ppg.atiksrihartatik92530@program.belajar.id),  
[ppg.anisaadelia01530@program.belajar.id](mailto:ppg.anisaadelia01530@program.belajar.id), [aidafathiya83@gmail.com](mailto:aidafathiya83@gmail.com),  
[taufik@unigal.ac.id](mailto:taufik@unigal.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran sistematis, fakta, yang akurat tentang fakta yang ditemukan. Data diperoleh melalui teknik observasi dan teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. 2) model pembelajaran kooperatif tipe TGT berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pidato persuasif. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi, antusias, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pembelajaran teks pidato persuasif setelah penerapan model kooperatif tipe TGT.

**Kata kunci:** motivasi, hasil belajar, teks pidato persuasif, TGT

**ABSTRACT**

*This research aims to increase student motivation and learning outcomes in learning persuasive speech texts by applying the Team Games Tournament (TGT) type cooperative learning model. The research method used is descriptive qualitative, with the aim of providing a systematic, factual, accurate picture of the facts found. Data was obtained through observation techniques and test techniques. The research results show that: 1) The steps for using the TGT type cooperative learning model in increasing student motivation and learning outcomes include introduction, core and conclusion. 2) the TGT type cooperative learning model succeeded in increasing student motivation and learning outcomes in learning persuasive speech. This can be seen from the increase in student motivation, enthusiasm and learning outcomes during the learning process as well as evaluation results showing a significant increase in learning persuasive speech texts after implementing the TGT type cooperative model.*

**Key words:** motivation, learning outcomes, persuasive speech text, TGT

**PENDAHULUAN**

Pada era pendidikan modern saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu fokus utama untuk meraih hasil belajar yang memuaskan. Pendidikan sangat perlu ditingkatkan

secara terus-menerus supaya setiap individu dapat mengembangkan potensinya melalui pembelajaran. Dalam penyelenggaraannya di sekolah, pendidikan melibatkan guru dan peserta didik serta dapat terwujud dengan

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat** adanya kegiatan pembelajaran. Upaya guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan melakukan berbagai inovasi melalui proses pembelajaran.

Sesuai Kurikulum yang berlaku, proses pembelajaran harus berpusat pada siswa dan harus dilaksanakan secara aktif dan interaktif untuk dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta sikap dari peserta didik. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peranan guru. Guru dituntut untuk mengelola proses pembelajaran dengan melibatkan keaktifan peserta didik dan membantu memahami siswa agar lebih mudah memahami pelajaran. Inovasi yang dilakukan guru yaitu dengan menyesuaikan model pembelajaran. Dengan model TGT ini, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan saksama dan menyenangkan. Maka dari itu, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat supaya mencapai hasil yang maksimal.

Masalah-masalah yang sering ditemui oleh pendidik adalah kurangnya motivasi ketertarikan belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajarnya. Hal ini disebabkan berbagai faktor, termasuk model pembelajaran yang kurang interaktif, kurangnya fokus siswa, jam pelajaran bahasa Indonesia yang terletak di jam terakhir, energi siswa yang habis karena jam pelajaran olahraga pada jam pelajaran sebelumnya, dan model pembelajaran yang dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran tidak bervariasi. Dengan penggunaan yang tidak bervariasi atau monoton sangat mempengaruhi peserta didik. Peserta didik akan merasa jenuh dan kurang berpartisipasi terhadap materi teks pidato persuasif.

Pembelajaran teks pidato

persuasif merupakan materi penting untuk dipelajari yang terdapat dalam kurikulum Bahasa Indonesia yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran ini seringkali tidak mencapai hasil yang diharapkan karena kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran termasuk banyak siswa kelas IX B pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Struktur Teks Pidato Persuasif yang belum mencapai KKM sehingga perlunya solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Peningkatan motivasi siswa dan hasil belajar siswa dapat dibantu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model TGT. TGT ini menggabungkan unsur permainan dan kompetisi dalam kelompok belajar, yang dirancang untuk menciptakan kondisi belajar yang setiap siswanya dapat berpartisipasi. Menurut (Slavin dalam Parwanti, 1995) menjelaskan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan proses saling membantu dan berbagi informasi antar anggota kelompok. Pendapat tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dapat dibangun dengan interaksi sosial dan kolaborasi. Slavin juga menekankan bahwa TGT dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Pendapat lain datang dari Kagan (1994), yang menyebutkan bahwa penggunaan permainan dan kompetisi dalam pembelajaran kooperatif, seperti dalam TGT, dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Menurutnya, permainan dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam proses

belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kagan juga menambahkan bahwa permainan dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dengan pengalaman langsung dan aplikasi praktis. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa proses pembelajaran.

Peneliti melakukan identifikasi berbagai masalah, yaitu: (1) kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks pidato persuasif; (2) kurangnya keterampilan siswa pada materi struktur teks pidato persuasif; (3) model yang digunakan kurang bervariasi, hanya satu atau dua model pembelajaran saja yang digunakan oleh guru. Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan bagaimanakah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025? Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025.

Teks pidato persuasif memiliki struktur antara lain: pernyataan posisi, tahap argumen, dan penguatan pernyataan posisi. Menelaah struktur teks pidato persuasif yang dimaksud adalah memahami materi stuktur dan kaidah kebahasaan serta mengidentifikasi struktur dari teks pidato persuasif yang dibaca atau didengar disertai bukti yang tepat. Model yang digunakan dalam menelaah struktur teks pidato persuasif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe

TGT.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menelaah struktur teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran menggunakan ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan merangsang konsentrasi siswa.
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menyampaikan materi.
3. Guru menyampaikan materi struktur teks pidato persuasif.
4. Peserta didik dibagi kelompok dengan merata berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, etnik, ras, dan psikologi peserta didik.
5. Guru menyampaikan kuis
  - a. Guru menyediakan pertanyaan- pertanyaan di buku.
  - b. Guru menyampaikan satu pertanyaan.
  - c. Kelompok mengerjakan soal tersebut dan menulis jawaban pada lembar kertas.
  - d. Kelompok yang selesai menjawab ke depan menekan bel lalu setor jawaban kepada guru.
  - e. Jawaban benar akan mendapat poin (8-1) tergantung waktu (kelompok benar cepat pertama menjawab 8 poin, kedua 7 poin, dan seterusnya sampai 1 poin yang terakhir).
  - f. Apabila salah menjawab dapat menjawab pertanyaan kembali selagi waktu tersedia (maksimal 5 menit).
  - g. Memperkuat jawaban yang

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PERSUASIF KELAS IX B SMP NEGERI 2 CIAMIS TAHUN AJARAN 2024/2025

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat** benar bersama guru.

6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan pemerolehan skor tertinggi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sulisty (2016) tentang “Peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif TGT pada pelajaran PKN”, Sugiarti (2021) tentang “Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif TGT pada pembelajaran materi sistem koordinasi”.

Berdasarkan dari kedua penelitian terdahulu tersebut semua hasilnya mengalami peningkatan baik motivasi atau hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan memberikan gambaran yang sistematis, fakta, dan akurat tentang fakta yang ditemukan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Penelitian telah dilaksanakan di kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis selama pelaksanaan PPL II. Penelitian berkenaan dengan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif melalui model kooperatif tipe TGT. Penelitian tersebut termasuk penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis yang berjumlah 32 orang (laki-laki 16 orang dan perempuan 16 orang). Objek dalam penelitian ini adalah

peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif khususnya pada kompetensi dasar menelaah struktur teks pidato persuasif. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus secara bertahap. Model penelitian tindakan kelas mengikuti Kemmis dan Mc Taggart yaitu menggunakan empat tahapan penelitian tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. (Arrumaisha et al., 2018)

**Tabel 1 Gambaran Umum Penelitian**

Siklus	Tindakan	Instrumen
I	menelaah struktur teks pidato persuasif yang bertema “Pentingnya Pendidikan” melalui model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT).	Lembar Pengamatan Catatan Lapangan
	Mengerjakan LKPD menelaah stuktur teks pidato persuasif yang bertema “Pentingnya Pendidikan” melalui model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) serta penilaian hasil menelaah.	Lembar Penilaian Catatan Lapangan

II	Pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif yang bertema “Bullying” melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT).	Lembar Pengamatan Catatan Lapangan
	Mengerjakan LKPD menelaah struktur teks pidato persuasif yang bertema “Bullying” dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan penilaian hasil menelaah.	Lembar Penilaian Catatan Lapangan

Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif materi menelaah struktur teks pidato persuasif tidak hanya diukur dari hasilnya saja, tetapi juga dari proses menelaah struktur teks pidato persuasif dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT. Selama proses pembelajaran, siswa diamati melalui lembar pengamatan. Hasil pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif akan dievaluasi dengan menggunakan pedoman penilaian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pratindakan sebelum dilakukan siklus I. Pratindakan dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan awal siswa dalam menelaah struktur teks pidato persuasif.

dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan awal siswa ketika menelaah struktur pada teks pidato persuasif.

Teks pidato persuasif yang diberikan kepada siswa untuk ditelaah strukturnya bertema “Melestarikan Budaya Indonesia”. Pada siklus I diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dengan menggunakan teks pidato persuasif yang bertema “Pentingnya Pendidikan” dan siklus II menggunakan teks pidato persuasif yang bertema “Bullying”. Berikut nilai hasil pratindakan, Siklus I dan Siklus II menelaah struktur teks pidato persuasive dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) di kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis tahunajaran 2024/2025.

**Tabel 2 Hasil Peningkatan Nilai Menelaah Struktur Teks Pidato Persuasif dari Pratindakan ke Siklus I dan II Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis**

No	Nama	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Adila Fitri Setiawan	60	76	82
2	Ahmad Rifa'I	60	60	78
3	Bagus Fazrin Wibowo	45	50	76
4	Beryl Safa Ramaniya	60	70	81

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PERSUASIF KELAS IX B SMP NEGERI 2 CIAMIS TAHUN AJARAN 2024/2025

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

5	Caca Candika	62	70	78
6	Daffa Alif Utama	63	76	78
7	Denista Hermanwan	65	70	80
8	Elinda Nurjannah	60	68	81
9	Emeraldy Agustian S	65	70	80
10	Fadila Ahmad Haikal	67	72	81
11	Ghaisani Nazifa F	65	70	78
12	Haikal Ijal Syahin	60	65	78
13	Ihsan Putra Pratama	60	65	80
14	Intan Fazrian Nurazizah	70	78	81
15	Jaskya Megga Nurmalia	72	80	80
16	Jidan	60	68	76
17	Kaila Putri	72	80	78
18	Kanaya Regita Cahyani	72	80	88
19	Kaysan Nawfal Ali	60	68	85
20	Linda Keristya C	60	76	76
21	Madha Andhini Jahari	70	80	79
22	Mahesa Putra Pratama	60	68	84
23	Nabil Fashih Arkana	68	78	78

24	Nadia Dwi Yulianti	65	79	80
25	Ossya Oktari	70	80	82
26	Pahmi Alvianur	65	70	84
27	Prayankha Bestriana V	68	75	79
28	Qianu Rizki Permana	68	79	81
29	Rangga Jaya W.P	65	70	82
30	Raisya Nanda M.P	65	70	81
31	Safa Nuraeni Ripandi	68	78	84
32	Sahlan Navisa	60	65	78

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks pidato persuasif pada tiga tahap: sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus

II. Evaluasi hasil tindakan menggambarkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami dan menelaah struktur teks pidato persuasif setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian di kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis. Model pembelajaran TGT terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menelaah struktur teks pidato persuasif.

Keberhasilan peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II dengan melakukan model penelitian tindakan kelas menggunakan empat komponennya

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah pelaksanaan model PTK untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT di kelas IX B SMP Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan dan Persiapan Tindakan Perencanaan serta persiapan dalam tindakan meliputi:**

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi struktur teks pidato persuasif.
2. Merancang langkah-langkah pada model pembelajaran TGT
3. Menyiapkan lembar observasi pembelajaran
4. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran
5. Menyiapkan LKPD
6. Menyiapkan soal untuk tournament

#### **b. Observasi**

Pelaksanaan observasi proses pembelajaran pada siklus I, siswa sebagian besar antusias mengikuti pembelajaran, terlihat dari banyaknya siswa terlibat dalam kelompok menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi yang diajarkan. Hal lain yang membuat siswa antusias dan berpartisipasi aktif dari pemberitahuan sebelumnya bahwa ini adalah kegiatan permainan. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran TGT menunjukkan hasil nilai dengan rata-rata sebesar 72.

#### **c. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan satu pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengawali pembelajaran menggunakan ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan merangsang konsentrasi siswa.
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menyampaikan materi.
3. Guru menyampaikan materi struktur teks pidato persuasif.
4. Peserta didik dibagi kelompok dengan merata berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, etnik, ras, dan psikologi peserta didik.
5. Permainan (games tournament)  
Guru menyampaikan kuis
  - a) Guru menyediakan pertanyaan-pertanyaan di buku.
  - b) Guru menyampaikan satu pertanyaan.
  - c) Kelompok mengerjakan soal tersebut dan menulis jawaban pada lembar kertas.
  - d) Kelompok yang selesai menjawab ke depan menekan bel lalu setor jawaban kepada guru.
  - e) Jawaban benar akan mendapat poin (8-1) tergantung waktu (kelompok benar cepat pertama menjawab 8 poin, kedua 7 poin, dan seterusnya sampai 1 poin yang terakhir).
  - f) Apabila salah menjawab dapat menjawab pertanyaan Kembali selagi waktu tersedia (maksimal 5 menit)
  - g) Memperkuat jawaban yang benar bersama guru.
6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan pemerolehan skor tertinggi

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

7. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur dampak penggunaan model TGT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
8. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi terhadap proses yang dilalui dan dilanjutkan berdoa bersama.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil pengamatan mengenai diskusi kelompok terlihat masih adanya kurang kerja sama dari sebagian anggota kelompok, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada anggota yang kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, dari hasil pengamatan mengenai kegiatan permainan terlihat ada beberapa siswa masih belum paham langkah-langkah permainan, oleh sebab itu pada siklus II guru memberikan penjelasan yang lebih jelas dan terperinci mengenai langkah permainannya. Dari hasil evaluasi menunjukkan nilai hasil rata-rata siswa cukup memuaskan yaitu sebesar 72, namun beberapa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan.

#### **Siklus II**

##### **a. Perencanaan dan Persiapan Tindakan Perencanaan dan persiapan tindakan meliputi:**

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan revisi sesuai refleksi pada siklus I.
2. Merancang langkah-langkah pada model pembelajaran TGT
3. Menyiapkan lembar observasi pembelajaran
4. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran
5. Menyiapkan LKPD
6. Menyiapkan soal untuk tournament

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan satu kali pertemuan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Guru mengawali pembelajaran menggunakan ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan merangsang konsentrasi siswa.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menyampaikan materi.
- 3) Guru menyampaikan materi struktur teks pidato persuasif.
- 4) Peserta didik dibagi kelompok dengan merata berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, etnik, ras, dan psikologi peserta didik.
- 5) Permainan (games tournament) Guru menyampaikan kuis
  - Guru menyediakan pertanyaan-pertanyaan di buku.
  - Guru menyampaikan satu pertanyaan
  - Kelompok mengerjakan soal tersebut dan menulis jawaban pada lembar kertas.
  - Kelompok yang selesai menjawab ke depan menekan bel lalu setor jawaban kepada guru.
  - Jawaban benar akan mendapat poin (8-1) tergantung waktu (kelompok benar cepat pertama menjawab 8 poin, kedua 7 poin, dan seterusnya sampai 1 poin yang terakhir).



**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

- Apabila salah menjawab dapat menjawab pertanyaan kembali selagi waktu tersedia (maksimal 5 menit).
  - Memperkuat jawaban yang benar bersama guru
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan pemerolehan skor tertinggi.
  - 7) Guru melakukan evaluasi untuk mengukur dampak penggunaan model TGT terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
  - 8) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi terhadap proses yang dilalui dan dilanjutkan berdoa bersama.

#### c. Observasi

Pelaksanaan observasi proses pembelajaran pada siklus I, siswa sebagian besar antusias mengikuti pembelajaran, terlihat dari banyaknya siswa yang terlibat dalam kelompok menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi yang diajarkan. Dalam diskusi kelompok semua anggota kelompok terlihat lebih terlihat aktif kerja sama dibandingkan dengan siklus I. setiap siswa dalam kelompok terlibat aktif dan antusias dalam permainan. Hal ini dari masing-masing kelompok sudah memahami dengan baik langkah-langkah dari permainannya. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh siswa setelah penerapan model pembelajaran TGT menunjukkan hasil nilai dengan rata-rata sebesar 80,53 sudah mencapai KKM.

#### d. Refleksi

Dari hasil observasi dalam pelaksanaan model pembelajaran TGT

diperoleh hasil nilai rata-rata 80,53 yang menunjukkan hampir semua siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan, hampir semua siswa peningkatan motivasi siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi menelaah struktur teks pidato persuasif setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan hasil dan selama proses berlangsung peneliti menemukan beberapa hal-hal yang dianggap dapat memengaruhi penelitian sebagai berikut:

##### 1. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menelaah struktur teks pidato persuasif pada Siklus I

Pada siklus I, penerapan model pembelajaran TGT menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun belum memuaskan. Dari 32 siswa, masih terdapat 19 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus I yaitu 72. Jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan yaitu 64,06 setelah dilakukan tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang diperoleh sebesar 7,94. Namun, hasil dari peningkatan tersebut belum mencapai KKM sehingga perlu dilakukan tindakan berikutnya.

##### 2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menelaah struktur teks pidato persuasif pada Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran dan mengganti teks pidato persuasif yang ditelaah pada siklus II, pada akhir siklus II, pencapaian kemampuan siswa dalam

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat** menelaah teks pidato persuasif menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang berarti, nilai rata-rata siswa pada akhir tindakan siklus II adalah 80,53. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada akhir tindakan siklus I yang diperoleh yaitu 72 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada akhir tindakan siklus II, sebesar 8,53. Dari 32 siswa, semua siswa sudah berhasil mencapai KKM. Hal ini dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terbukti berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif khususnya dalam kemampuan menelaah struktur teks pidato persuasif.

### **3. Permainan dalam TGT dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa**

Berdasarkan pada saat pelaksanaan permainan, para pemain di setiap kelompok turnamen yang menjadi perwakilan kelompok terlihat sangat bersemangat untuk mampu menjawab pertanyaan dengan cepat paling pertama serta dalam setiap langkah permainan semua siswa mengikutinya dengan antusias dan semangat selama proses permainan berlangsung.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas IX B dengan fokus meningkatkan kemampuan

mereka dalam menelaah struktur teks pidato persuasif. Dalam pelaksanaan tindakan, model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam permainan dan kompetisi antar kelompok. Setiap siklus menggunakan tema pidato yang berbeda untuk memberikan variasi dan menarik minat siswa. Siklus I menggunakan tema "Pentingnya Pendidikan," sedangkan siklus II dengan tema "Bullying." Hasil penelitian memperlihatkan terdapat peningkatan yang signifikan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa naik menjadi 72 dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 80,53. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menelaah struktur teks pidato persuasif secara efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif khususnya kemampuan menelaah struktur teks pidato persuasif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ai Muflihah (2021) 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika', Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(01), pp. 152–160. Available at:

**Sonia Nurul Fadilah, Atik Srihartatik, Anisa Adelia, Aida Fathiya, Taufik Hidayat**

<https://doi.org/10.59141/japendi.v2i0.1.86>.

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Arrumaisha, Z. et al. (2018) 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Dengan Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Kartasura', *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), p. 147.
- Heryadi, Dedi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung. PT Pusbil.
- Nurhayati, H., Robandi, B. and Mulyasari, E. (2018) 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III No. I(I), pp. 1–12.
- Parwanti. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model Permainan dalam Pembelajaran IPS SMP*. Indramayu. CV Adanu Abimata.
- Rosihin, R. (2021) 'Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada Mata Pelajaran PAI', *Paedagogie*, 16(1), pp. 29–34. Available at: <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4952>.
- Sulistyo, I. (2016) 'Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN', *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), p. 15
- Trianto, Agus, Titik Harsiati, dan E. Kosasih. (2018). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX Untuk SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Vianka, N.A., Sunarso, A. and Dewi, N.R. (2024) 'Penerapan Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas VIII C SMP N 31 Semarang', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, pp. 1179–1184.